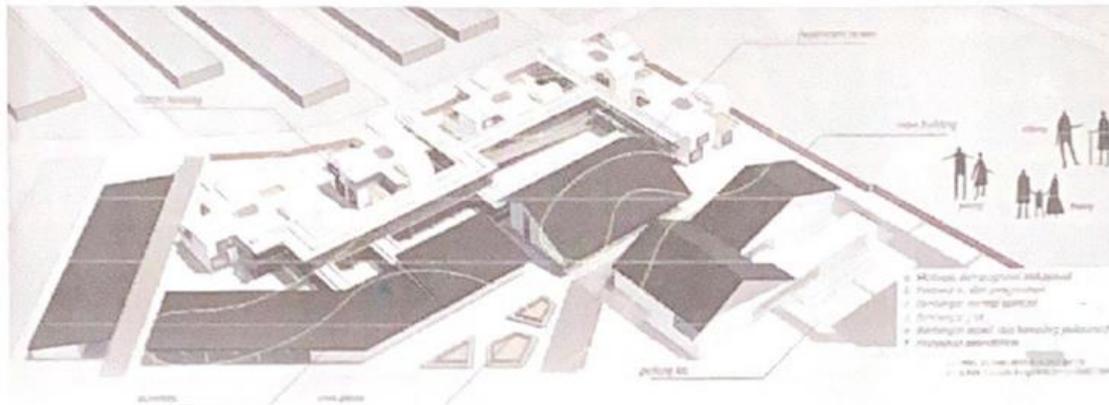




Panti Jompo di Surabaya

Illona Nathania, dan Roni Anggoro, S.T., M.A. (Arch).
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
illonanathania12@gmail.com; ang_roni@petra.ac.id



Gambar 1.1. Perspektif Panti Jompo di Surabaya

ABSTRAK

Panti Jompo untuk Lansia di Surabaya dapat memenuhi kebutuhan para lansia dengan mengayomi dan menjaga kesejahteraan sosial hidup lansia, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan interaksi sosial antar generasi yang dominan dengan sifat individualisme. Tempat untuk para lansia dapat menjaga kesejahteraan hidup mereka disaat keluarga mereka memiliki kesibukan sehingga tidak memiliki waktu yang cukup banyak untuk menghabiskan waktu bersama dengan mereka, dengan perancangan "Panti Jompo" ini diharapkan lansia bisa hidup bersama dengan lansia lain sehingga dapat menjaga kualitas kesejahteraan sosial hidup mereka. Para lansia dapat saling berbagi dan saling support untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Perancangan yang berada di Jl. Citra Utama Lidah Kulon, Lidah Kulon, Kec. Lakarsantri, diharapkan dapat berdampak positif bagi sekitarnya dimana tapak perancangan berada di area Perumahan Kepadatan Sedang sehingga dapat meningkatkan rasa homey di panti. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan perancangan menggunakan metode pengumpulan data dari studi literatur, studi preseden, survey bangunan dengan fungsi yang sama, dan data lahan yang terpilih. Dengan menggunakan pendekatan dan pendalaman spasial dimana perancangan Panti Jompo di Surabaya dapat menjawab kebutuhan perancangan.

Kata Kunci: panti jompo, lansia, arsitektur perilaku, kesehatan, fisik, mental

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sudah menuju ke kondisi negara dengan struktur penduduk yang menua dengan populasi menua dengan persentase lansia 9.92% ("Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020," 2020), dan menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, presentase lansia di Surabaya pada tahun 2018 berjumlah 8.53% dan naik sehingga di tahun 2020 menjadi 9.16%. Sehingga perlu di kembangkan mengenai sistem perawatan dan tempat tinggal jangka panjang bagi lansia di Surabaya.



Gambar 1.1. 1. Prevalensi Depresi Menurut Kelompok Umur

Sumber: Riskesdas tahun 2018

Pentingnya untuk tetap menjaga kesejahteraan hidup lansia, dimana banyak diantara mereka kehilangan waktu untuk bertemu dengan keluarga dikarenakan

kesibukan masing-masing. Para anggota keluarga sudah cukup sibuk untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sehingga menyebabkan adanya kesenjangan komunikasi di antara golongan masyarakat membuat berbagai permasalahan yang menghambat kesejahteraan hidup. Sehingga dengan kurangnya komunikasi antar golongan masyarakat dan juga kepedulian mengenai kesejahteraan hidup lansia yang terlantar di Indonesia. Dengan menarget kepekaan generasi yang lebih muda untuk peduli dan awas mengenai fenomena lansia yang memiliki tingkat kesejahteraan yang cukup rendah dapat menimbulkan beberapa penyakit mental.

Persentase populasi keseluruhan lansia di kota Surabaya sendiri mencapai 9.16% menurut tabel Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Sehingga fenomena ini menyebabkan perlunya menghadirkan fasilitas yang dapat memfasilitasi lansia dengan mendukung kesehatan mereka dengan Panti Jompo, diharapkan dapat meningkatkan keproduktifan, kesehatan dan kesejahteraan lansia di Surabaya menjadi lebih baik.

Dari latar belakang yang ada, perancangan panti jompo ini mengambil perbandingan melalui beberapa studi preseden dari panti jompo yang terletak di luar negeri dan panti jompo di Indonesia. Dimana perbandingan dari fasilitas dari panti jompo yang tersedia di Indonesia kurang cukup memadai dibandingkan fasilitas kesehatan yang tersedia di luar negeri. Panti jompo yang ada di Indonesia lebih mengarah ke bangunan yang memenuhi standart kebutuhan lansia dengan kurangnya sentuhan desain yang bisa menunjang untuk meningkatkan kesejahteraan sosial hidup lansia.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Masalah Utama

Masalah utama dalam perancangan perancangan panti jompo meliputi penanganan peningkatan kesejahteraan sosial bagi

lansia yang memiliki kebutuhan hidup dan aktivitas sehari-hari yang berbeda.

Dimana intensi awal ingin mewujudkan interaksi antar lansia demi meningkatkan kesejahteraan sosial lansia, serta pengawasan kesehatan fisik dan psikis lansia, mengalami masalah utama bagaimana menggabungkan kebutuhan lansia yang memiliki mental yang stabil dan lansia yang mengalami kesepian dalam kehidupan sehari-harinya.

1.2.2. Masalah Khusus

Penerapan desain antar ruang untuk bisa menghubungkan antar lansia dengan perbedaan kesehatan mental sehingga bagaimana penerapan teori Wayfinding dan Affordance dapat di terapkan dan dilaksanakan sesuai dengan intensi awal untuk meningkatkan kesejahteraan sosial lansia.

Dengan memanfaatkan dua teori tersebut untuk dapat mendukung dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan menciptakan ruang luar dan dalam agar dapat memicu Indera-Indera lansia agar dapat mendukung penyembuhan dan menjaga kualitas kesejahteraan sosial hidup lansia.

1.3. Tujuan

Panti Jompo di Surabaya dirancang bagi lansia untuk bisa menghindari cacat mental dan mengayomi kegiatan bersosialisasi mereka dengan tujuan untuk menjadi tempat bagi lansia untuk dapat bisa menjaga kesehatan fisik dan mentalnya, dengan menyediakan area berkumpul ditujukan untuk mendukung kesejahteraan, kesehatan dan keproduktifan lansia di Surabaya. Interaksi generasi muda dan lansia untuk dapat meningkatkan produktivitas lansia

dan kepedulian terhadap lansia di Surabaya.

1.4. Manfaat

1. Bagi penghuni panti
Menjadi tempat mediasi untuk interaksi dan mengayomi kesejahteraan lansia dengan fasilitas kesehatan dan sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan hunian lansia.
2. Bagi masyarakat sekitar
Menjadi wadah untuk mengembangkan interaksi lansia dan generasi muda demi mengurangi lansia dengan tingkat kesejahteraan hidup rendah sehingga kesejahteraan masyarakat terjaga.

1.5. Pendekatan Desain

Pendekatan dalam perancangan pengembangan panti jompo menerapkan pendekatan spatial dan environment behaviour.

Dengan menerapkan teori wayfinding untuk menunjang aspek Fisiologis dan Psikologis penghuni yang ingin mewujudkan tercapainya kesejahteraan sosial dalam standar kehidupan lansia dan juga meningkatkan kesadaran generasi muda mengenai pentingnya menjaga kesejahteraan hidup sosial lansia untuk hidup berdampingan kedepannya.

Didukung dengan healing environment penerapannya untuk melengkapi perumusan desain ruang luar dan ruang dalam untuk mendukung penyembuhan fisik dan psikis lansia di Panti Jompo di Surabaya.

Melalui desain yang bermain pola ruang, permainan warna, dan mengikuti sequence zoning penghuni untuk memenuhi aspek wayfinding, affordance, dan healing environment lansia dengan lingkungan baru lebih mudah

2. PERANCANGAN TAPAK

2.1. Data Tapak



Gambar 2.1. 1. Lokasi Tapak
Sumber: Peta RDTR Surabaya, Google Earth

Tapak terletak di Jl. Citra Utama Lidah Kulon, Lidah Kulon, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya, Jawa Timur 60213. Di area perumahan kepadatan sedang. Termasuk kategori kegiatan SPU Sosial – Budaya. Fungsi awal tapak adalah lahan kosong diarea perumahan

Luas Lahan	: 13.711 m ²
KDB Maksimum	: 50%
KDH Minimum	: 10%
KTB Maksimum	: 65%
GSB	: 3 meter
KLK	: 1 poin
Tinggi Bangunan Maks	: 15 meter
Basement	: 1 lantai



Gambar 2.1. 2. Batas – batas tapak
Sumber: Google Maps

2.2. Analisa Tapak



Gambar 2.2. 1. Jarak tapak dan rumah sakit terdekat
Sumber: Google Maps

Area site didominasi oleh perumahan kepadatan sedang sehingga sesuai dengan intensi perancangan Panti Jompo di Surabaya.

Lokasi yang tidak langsung memiliki akses dengan jalan raya dan didalam perumahan membuat lokasi tapak memiliki kenyamanan dalam akustik karena kebisingan utama datang dari Masjid terdekat yang memiliki jarak ±450 m, dan keamanan. dan memiliki akses yang cukup mudah dikarenakan adanya bangunan Club House Greenlake.

Berada di lingkungan perumahan yang bisa membuat para lansia berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

2.3. Lansekap



Gambar 2.3. 1. Site Plan
Sumber: Ilustrasi Pribadi

Akses masuk ke tapak melalui Jl. Citra Utama Lidah Kulon (One-way) didalam site terbagi menjadi 2 jalur;

- a. Jalur Mobil / Motor (*entrance* utama)
- b. Jalur Servis / Utilitas

Tujuan pembagian jalur untuk memberikan jalur utama untuk pengunjung dan penghuni sehingga dapat menangkap langsung perhatian pengunjung ke area lobby dan zona public. Perancangan lansekap pada tapak mengutamakan zoning bangunan area *public – private*.

3. PERANCANGAN BANGUNAN

3.1. Konsep Perancangan



Gambar 3.1. 2. Perspektif Panti Jompo di Surabaya
Sumber: Ilustrasi Pribadi

Berawal dari kondisi Indonesia menuju struktur penduduk menua dan memasuki usia produktivitas menurun sehingga mengalami penurunan dalam pendapatan dan kesepian karena anggota keluarga yang sibuk, sehingga perancangan Panti Jompo di Surabaya dengan konsep untuk meningkatkan kesejahteraan hidup lansia dan menjaga kesehatan fisik dan psikis mereka.

Menggunakan pendekatan spasial untuk meningkatkan kesejahteraan hidup secara mental dan fisik dan environment behaviour untuk mengayomi kebutuhan hidup lansia dengan fasilitas Kesehatan dan hunian perawatan jangka panjang

Ide Perancangan	Aspek Perancangan / Masalah Lansia				
	Single corridor	Circular flow	Direct access	Wayfinding	Affordance
Keselamatan, Keamanan					
Orientasi, Aksesibilitas					
Adaptabilitas					
Privasi, Kemandirian, Personalisasi					
Interaksi Sosial, Dorongan/Tantangan, Keakraban, Motivasi					
Aspek Panca Indra, Estetika/Penampilan					
Perawatan/pengasuhan, Bimbingan mental spiritual, fisik, sosial, dan konseling psikososial					

Gambar 3.1. 1. Tabel Ide Perancangan Panti Jompo
Sumber: Analisis Pribadi

3.2. Program dan Besaran Ruang

3.2.1. Program Ruang

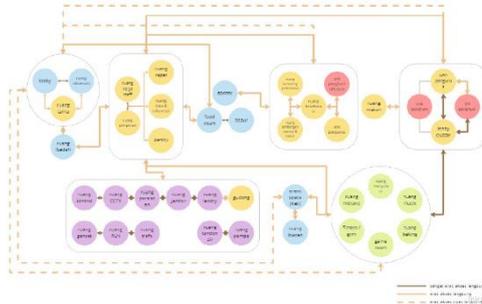
KELOMPOK KEGIATAN	SUB-KELOMPOK KEGIATAN	PELAKU KEGIATAN
Utama	Lobby	Penghuni, Pengelola, Pengunjung
	R. Observasi	
	KT Penghuni	Penghuni, Pengelola
	KM Penghuni	

KELOMPOK KEGIATAN	SUB-KELOMPOK KEGIATAN	PELAKU KEGIATAN
Pendukung	Event Space (aula / audit)	
	Open Space (taman / lapangan)	
	Apotek	
	R. Ibadah	
	Dapur	
	R. Makan	
	R. Kesehatan	
	R. Konseling Psikososial	
	R. Bimbingan Mental & Sosial	Penghuni, Pengelola, Pengunjung
	R. Pemulasaraan	
	Display Area	
	R. Melukis	
	R. Musik	
	R. Menyulam	
R. Baking		
Game Room		
Fitness		
Toilet		

KELOMPOK KEGIATAN	SUB-KELOMPOK KEGIATAN	PELAKU KEGIATAN
Penunjang	R. Pimpinan	
	R. Kerja Staff	
	R. Rapat	Pengelola
	R. Tamu	
	R. Data & Informasi	
	KM Pengurus	
	Kantin / Food Court	Penghuni, Pengelola, Pengunjung

KELOMPOK KEGIATAN	SUB-KELOMPOK KEGIATAN	PELAKU KEGIATAN
Service	Peralatan Penunjang Kantor	Pengelola
	Gudang	
	Utilitas	Pengelola, Pengunjung
	Parkir Mobil	
	Parkir Motor	

Gambar 3.2.1. 1. Program Ruang Panti Jompo di Surabaya
Sumber: Analisis Pribadi



Gambar 3.2.1.2. Hubungan antar Ruang Panti Jompo di Surabaya
Sumber: Analisis Pribadi

3.2.2. Besaran Ruang

MEDICAL CENTER			
JENIS RUANG	JUMLAH UNIT	STANDAR (M2)	TOTAL (M2)
R. Makan	1	200	200
Dapur	1	60	60
R. Kesehatan	1	0.6 m2 / orang	60
R. Konseling Psikososial	2	36	72
R. Bimbingan Mental & Sosial	5	36	180
R. Pemulasaran	1	30	30
KT Penghuni (khusus)	4	24	96
KT Pendamping	1	24	24
Toilet	2	36	72
R. Janitor	1	8	8
Tangga	1	16	16
Lift	1	9.8	9.8
TOTAL			827.8

MAIN BUILDING			
JENIS RUANG	JUMLAH UNIT	STANDAR (M2)	TOTAL (M2)
Lobby	1	75	75
R. Observasi	1	75	75
Kantin / Food Court	1	60	60
Dapur	1	30	30
Display Area	1	60	60
Apotek	1	50	50
R. Ibadah	2	40	80
Balkon	1	120	120
R. Pimpinan	1	24	24
R. Kerja Staff	4	13.38	53.52
R. Rapat	1	48	48
R. Tamu	2	20	40
R. Data & Informasi	2	20	40
Peralatan Penunjang Kantor	1	36	36
Pantry	2	20	40
R. CCTV	1	20	20
R. Kontrol	1	20	20
R. Laundry	1	40	40
Toilet	2	36	72
R. Janitor	2	8	16
Gudang	1	60	60
Tangga	1	16	16
Lift	1	9.8	9.8
TOTAL			1085.32

ACTIVITIES			
JENIS RUANG	JUMLAH UNIT	STANDAR (M2)	TOTAL (M2)
Event Space	1	250	250
R. Melukis	1	36	36
R. Musik	1	36	36
R. Menyulam	1	36	36
R. Baking	1	36	36
R. Ceramic Making	1	36	36
Game Room	1	36	36
Fitness	1	100	100
Toilet	1	36	36
R. Janitor	1	9.85	9.85
Gudang	1	50	50
TOTAL			661.85

HUNIAN			
JENIS RUANG	JUMLAH UNIT	STANDAR (M2)	TOTAL (M2)
Lobby (cluster)	5	50	250
KT Penghuni	45	36	1620
KT Pendamping	5	24	120
Tangga	5	16	80
Lift	5	12	60
TOTAL			2130

UTILITAS			
JENIS RUANG	JUMLAH UNIT	STANDAR (M2)	TOTAL (M2)
R. Genset	1	70	70
R. PLN	1	48	48
R. Trafo	1	60	60
MDP	1	24	24
R. Tandon Air Bawah	1	24	24
R. Pompa	1	24	24
Tempat Ibadah	2	24	48
Toilet	2	24	48
TOTAL			346

TOTAL	5050.97
30% sirkulasi	1515.291
TOTAL LUAS	6566.261

Gambar 3.2.2. 1. Besaran Ruang Panti Jompo di Surabaya
Sumber: Analisis Pribadi

3.3. Site Plan



Gambar 3.3. 1. Site Plan
Sumber: Ilustrasi Pribadi

3.3.1. Pendekatan Desain

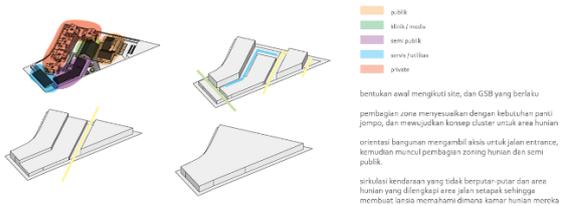
Pendekatan dalam perancangan pengembangan panti jompo menerapkan pendekatan spasial dan environment behaviour.

Dengan menerapkan teori wayfinding untuk menunjang aspek Fisiologis dan Psikologis penghuni yang ingin mewujudkan tercapainya kesejahteraan sosial dalam standar kehidupan lansia dan juga meningkatkan kesadaran generasi muda mengenai pentingnya menjaga kesejahteraan hidup sosial lansia untuk hidup berdampingan kedepannya, penerapannya untuk melengkapi perumusan desain ruang luar dan ruang dalam untuk mendukung penyembuhan fisik dan

psikis lansia di Panti Jompo di Surabaya.

Melalui desain yang bermain pola ruang, permainan warna, dan mengikuti sequence zoning penghuni untuk memenuhi aspek wayfinding, affordance lansia dengan lingkungan baru lebih mudah.

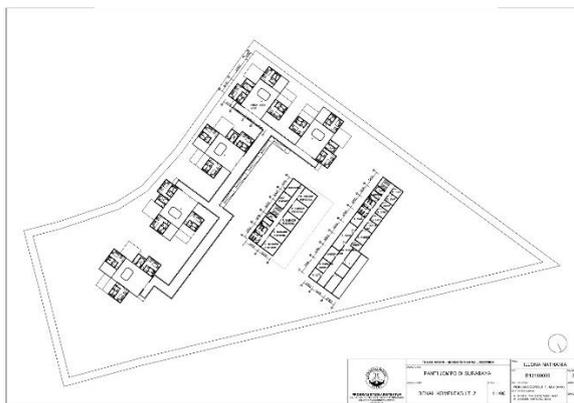
3.4. Penerapan Desain



Gambar 3.4.1. Transformasi Bentuk
Sumber: Ilustrasi Pribadi



Gambar 3.4.2. Layout Plan
Sumber: Ilustrasi Pribadi



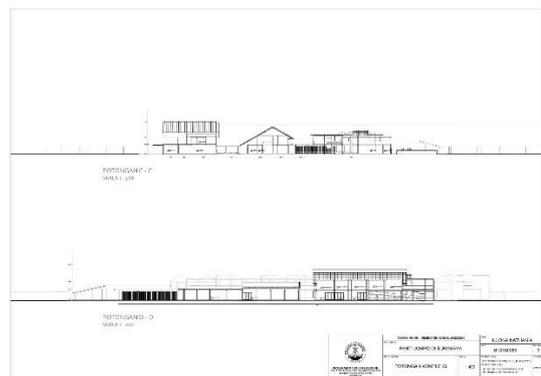
Gambar 3.4.3. Denah It. 2
Sumber: Ilustrasi Pribadi



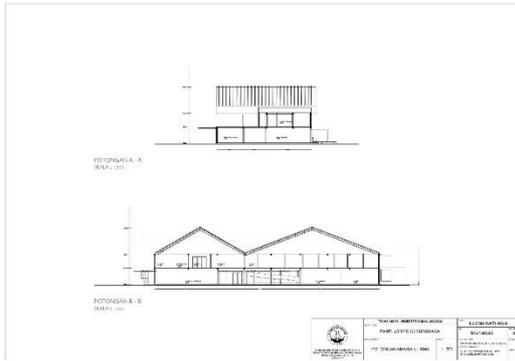
Gambar 3.4.4. Tampak Kompleks
Sumber: Ilustrasi Pribadi



Gambar 3.4.5. Tampak Massa Utama
Sumber: Ilustrasi Pribadi

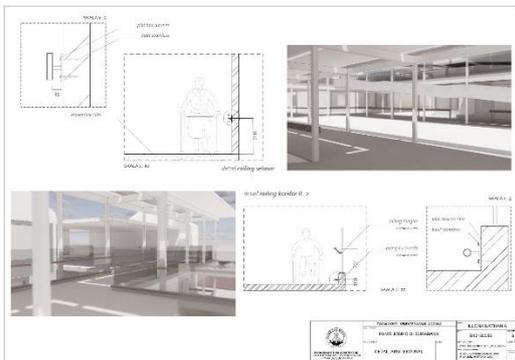


Gambar 3.4.6. Potongan Kompleks
Sumber: Ilustrasi Pribadi

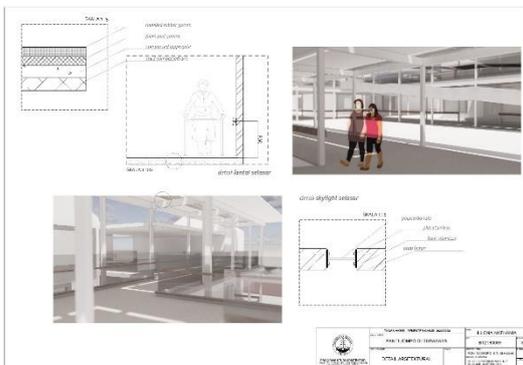


Gambar 3.4. 7. Potongan Massa Utama
Sumber: Ilustrasi Pribadi

3.4.1. Detail Arsitektural



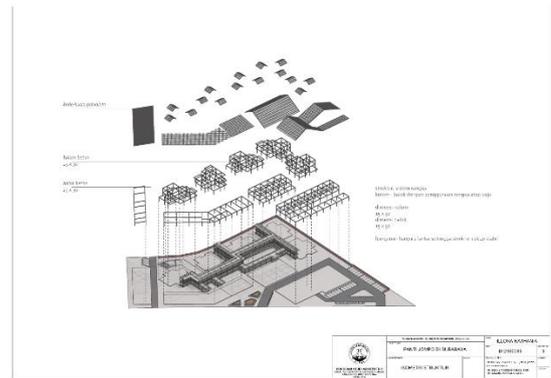
Gambar 3.4. 8. Detail Railing Selasar dan Koridor lt. 2
Sumber: Ilustrasi Pribadi



Gambar 3.4. 9. Detail Lantai dan Skylight Selasar
Sumber: Ilustrasi Pribadi

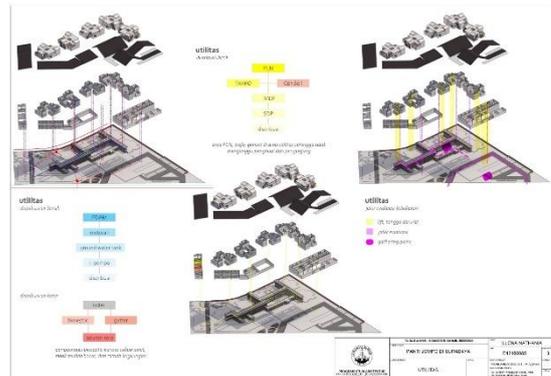
3.5. Sistem Bangunan

3.5.1. Sistem Struktur



Gambar 3.5.1. Sistem Struktur
Sumber: Ilustrasi Pribadi

3.5.2. Sistem Utilitas



Gambar 3.5.2. Sistem Utilitas Air Bersih, Air Kotor, Listrik, dan Evakuasi Kebakaran
Sumber: Ilustrasi Pribadi

4. PENUTUP

Perancangan Panti Jompo di Surabaya ini diharapkan dapat memenuhi tujuan dari panti ini yang dibuat untuk dapat meningkatkan kesejahteraan sosial lansia dan juga menjaga kesehatan fisik maupun psikis mereka yang dapat timbul dengan hidup berdampingan didukung dengan berbagai kegiatan dan juga interaksi antar generasi. Diharapkan Panti Jompo ini dapat menjadi wadah untuk para lansia di Surabaya untuk dapat menjaga kestabilan kesejahteraan mereka di hari tua mereka dengan suasana cluster hunian yang memberi kesan homey membuat mereka dapat beraktivitas dan berkegiatan dengan

sesama lansia dengan baik. Harapan kedepan untuk dapat menjadikan perancangan Panti Jompo ini menjadi referensi untuk mendesain Panti Jompo di Surabaya.

Demikian laporan ini ditulis dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dari ilmu dan mental untuk penyelesaian laporan perancangan ini. Semoga lapopran ini dapat memberikan manfaat untuk pihak yang membutuhkan, dan mohon maaf apabila ada terdapat kekurangan-kekurangan pada penulisan laporan ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsitektur, M., & Teknik, F. (2020). WAYFINDING DALAM ARSITEKTUR Anjas Ninda Hantari Ikaputra. In 96 / *SINEKTIKA Jurnal Arsitektur* (Vol. 17, Issue 2). <http://journals.ums.ac.id/index.php/sinektik>
- Gibson_James_J_1977_The_Theory_of_Affordances. (n.d.).
- Laurens, J. M. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. PT Grasindo.
- Lynch, K. (1960). *THE IMAGE OF THE CITY* Kevin Lynch.
- PEDOMAN TEKNIS PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DALAM RANGKA PENDIRIAN BANGUNAN DI KOTA SURABAYA. (2014). *WALIKOTA SURABAYA PROVINSI JAWA TIMUR*.
- Pengertian Panti Jompo*. (2012). Psychologymania.Com. <https://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-panti-jompo.html>
- Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020. (2020). *Badan Pusat Statistik*.
- Tamher, S. (2009). *Kesehatan usia lanjut dengan pendekatan asuhan keperawatan*. Salemba Medika.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998. Kesejahteraan Lanjut Usia*. (n.d.). www.bphn.go.id
- Wreksoatmodjo, B. R. (2009). *Perbedaan karakteristik lanjut usia yang tinggal di keluargadengan yang tinggal dipanti di Jakarta Barat* (Vol. 40). bagian neurologi, fakultas kedokteran universitas atmajaya, Jakarta,Indonesia.
- Yuwanto, L., & Pradidina K.P. (2013). *Panti werdha : apakah selalu menjadi tempat yangtepat bagi lansia* . Universitas Surabaya